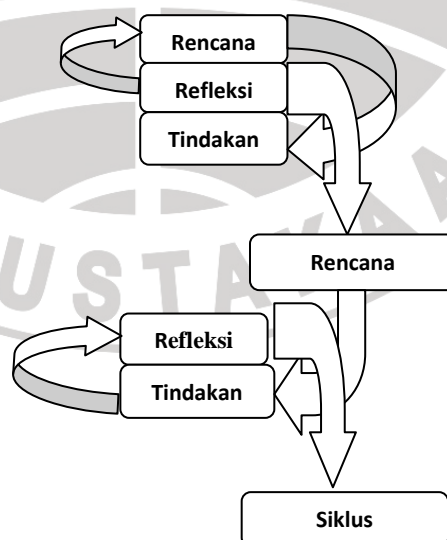


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Proses Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan perenungan/ refleksi (*reflection*). Keempat tahap tersebut merupakan satu siklus. Oleh karena itu, setiap tahap akan berulang kembali. Hasil dari refleksi menjadi masukan pada perencanaan kembali untuk siklus berikutnya. Keempat tahap dari suatu siklus dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas biasa digambarkan dalam sebuah spiral Penelitian Tindakan Kelas adaptasi dari Kemmis dan Taggart (Kasbolah 1998:113) seperti yang dikutip oleh Siti Salmah (2009:7) seperti ditunjukkan dalam gambar berikut:



**Gambar 3.1 Model spiral dari Kemmis dan Taggart (1988)**

## B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 KayuAmbon Kecamatan Lembang yang berjumlah 36 orang, terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan.

## C. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2010/2011 Penelitian berlangsung selama dua bulan yang dimulai tanggal 25 Mei 2011 dan sampai tanggal 4 juni 2011.

## D. Prosedur Penelitan

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Mengadakan penelitian awal untuk memperoleh data.
- b. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan untuk proses penelitian.
- c. Menganalisis dan merumuskan masalah.
- d. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan untuk proses penelitian.
- e. Membuat instrumen tes materi atau lembar observasi (terlampir).
- f. Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran tentang materi pesawat sederhana.

### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Menyampaikan apersepsi dengan memberi pertanyaan.

- c. Menyampaikan materi untuk siklus I dan siklus II tentang pesawat sederhana.
- d. Mengelompokkan siswa menjadi 6 kelompok pada siklus I dan berpasangan pada siklus II.

### 3. Observasi

Pada siklus I dan siklus II diadakan observasi pada guru dan pada siswa.

- a. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar (terlampir).
- b. Pada saat siswa melakukan diskusi kelompok lembar observasi siswa digunakan untuk melihat bagaimana aktivitas siswa (instrumen terlampir).

### 4. Analisis dan refleksi

- a. Merefleksi proses pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah.
- b. Merefleksi hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah.
- c. Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.
- d. Rekomendasi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah tes dan non tes:

1. Lembar observasi digunakan untuk melihat keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
2. Soal evaluasi, Data yang didapat setelah melakukan penelitian ini, maka akan di analisis dengan menggunakan persentase.
3. Pengolahan Data Setelah semua data telah diperoleh, maka data-data tersebut diolah dengan menggunakan:

- a. Observasi aktivitas guru dan siswa

Dalam lembar observasi yang digunakan peneliti menggunakan kriteria A, B, C, D, dan E. Apabila skor perolehan model pembelajaran berbasis masalah yang ada pada RPP tidak muncul pada saat pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skore perolehan}}{\sum \text{skore maksimal}} \times 100\% \quad (\dots\dots 3.1)$$

- b. Soal evaluasi

Soal tes diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Bentuk soal evaluasi yang diberikan kepada siswa adalah soal uraian. Batas ketercapaian hasil belajar siswa didasarkan pada KKM yang ada pada sekolah tersebut yaitu sebesar 70. Siswa yang memiliki nilai diatas KKM dinyatakan lulus atau berhasil.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \text{ (..... 3.2)}$$

F = frekuensi jawaban siswa

N = banyaknya siswa

P = persentase

Kriteria kelas dinyatakan tuntas belajar apabila 75% dari hasil belajar siswa melebihi KKM yang ditentukan. Dengan asumsi 10% memiliki keterbatasan dalam pembelajaran dan diantaranya mengalami kesulitan belajar yang sulit untuk ditingkatkan.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

##### a. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk mengolah data lembar observasi dan soal evaluasi. Berdasarkan tiga sudut pandang yakni guru sebagai peneliti, observer dan siswa. Semua data yang terkumpul dari lembar observasi dihitung menggunakan persentase kemudian dikonversikan kedalam rentang nilai yang ada.

**Tabel 3.1 Kriteia nilai konversi menurut Sudjana (2010:118)**

Persentase jawaban (%)	Nilai konversi		
	Huruf	Standar 10	Standar 4
(90-99)	A	9	4
(80-89)	B	8	3
(70-79)	C	7	2
(60-69)	D	6	1
Kurang dari 60	Gagal	Gagal	Gagal
Nilai 10 bila mencapai 100%			

b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan pada penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan statistik deskriptif bertujuan untuk melihat ketercapaian hasil belajar siswa. Siswa yang dinyatakan tuntas belajar apabila nilai hasil belajarnya sudah 75% diatas KKM yang ditentukan oleh sekolah.

